

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini sendiri bakal menguraikan prosedur ilmiah saat mendapatkan bahan bukti buat tujuan penelitian. Kegiatan-kegiatan saat penelitian ini yaitu seperti berikut:

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian/penyelidikan ini ialah penelitian/penyelidikan lapangan (*field study research*) nan dimaksudkan untuk mengkaji selaku mendalam mengenai latar belakang, situasi terkini beserta jalinan suatu kordial, pribadi, kelompok, yayasan serta warga.<sup>1</sup>

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat membuahkan hasil data deskriptif berupa kalimat-kalimat secara tertulis atau lisan dari subjek maupun objek yang telah diamati. Pendekatan kualitatif dapat menggambarkan kondisi dari subjek maupun objek baik itu seseorang, instansi dan lain sebagainya yang berdasarkan dari hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti.<sup>2</sup>

Semua data tersebut disimpulkan untuk menghasilkan kejelasan terhadap masalah untuk dipaparkan dalam bentuk penjelasan. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan studi langsung ke lapangan agar mendapatkan data yang konkrit mengenai peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah peseirta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo, Kayen-Pati.

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian merupakan suatu daerah penelitian/penyelidikan yang bakal mendeskripsikan tempat penelitian/penyelidikan guna menerangkan keadaan

---

<sup>1</sup> Husaiin Usman dan Purnomo Setiady A., *Metodoologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

<sup>2</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), 6.

selayaknya dari tujuan yang dikaji.<sup>3</sup> Setting penelitian/penyelidikan kualitatif mencakup sesuatu yang telah ditentukan dan penting dalam menempatkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian/penyelidikan ialah suatu keutuhan yang sudah ditetapkan semenjakjak awal penelitian/penyelidikan.

Adapun objek pangkal penelitian/penyelidikan ini adalah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum yang berada di kediaman Desa Trimulyo RT III RW IV Kec. Kayen Kab. Pati Kode Pos 59171.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian/penyelidikan atau bisa disebut juga dengan informan ialah insan yang bisa menyampaikan informasi terhadap fakta atau pengetahuan. Penentuan informan ini dilaksanakan guna mendapatkan berita yang makin jelas serta mendalam. Informan atau Subjek penelitian/penyelidikan lazimnya bisa diteetapkan dari insan yang dipandang amat menguasai informasi yang diperlukan buat penelitian/penyelidikan akhirnya bisa memudahkan peneliti/penyelidik untuk menggali suasana yang bakal diteliti/diselidiki.<sup>4</sup>

Informan atau subjek penelitian/penyelidikan yang dipergunakan pada penelitian/penyelidikan ini adalah guru BK dan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo, Kayen-Pati. Perihal jumlah guru BK yang dijadikan sebagai narasumber yaitu ada dua dan peserta didiknya tiga.

### D. Sumber Data

Didalam penelitian kualitatif bentuk data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka melainkan bentuk datanya dalam bentuk gambar atau kata-kata.<sup>5</sup>

Teknik pemilihan subjek penelitian pada penelitian ini mengambil teknik sampling *nonprobability sampling* (tidak

---

<sup>3</sup> Eko Prasetyo, *Ternyata Penelitian itu Mudah* (Lumajang: Edu Nomi, 2015), 77.

<sup>4</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jeaka, 2017), 152.

<sup>5</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80.

semua anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel), dan penentuannya menggunakan *purposive sampling* (teknik pengambilan sampel sumber data tertentu, mengambil sampel dari subjek yang dianggap paling tahu).<sup>6</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel data dari lima informan yaitu, dua guru pembimbing konseling dan juga tiga peserta didik.

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, jika dilihat dari sumber datanya, diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data asli yaitu data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti sesuai kebutuhan.

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan observasi dan wawancara terlebih dahulu dengan dua guru BK dan tiga peserta didik MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen-Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari seorang peneliti berdasarkan sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Jadi diperolehnya data sekunder yaitu dari data-data dokumentasi kegiatan guru pembimbing konseling, dokumentasi tulisan, gambar, dan lain-lain.<sup>7</sup>

## E. Teknik/Metode Pengumpulan Data

Penelitian/penyelidikan ini, teknik/ metode pengumpulan data enggak berpedoman pada konsep, tetapi berpedoman pada fakta-fakta yang sudah didapati selama penelitian/penyelidikan dilapangan. Mengenai teknik/metode pengumpulan data yang penulis pakai ialah seperti berikut:

1. Observasi/pengamatan

Observasi/pengamatan ialah salah satu bentuk akumulasi data lewat memonitori objek selaku hati-hati

---

<sup>6</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah* (Jakarta: Logos, 1997), 72.

<sup>7</sup> Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 98.

dan terstruktur. Dalam teknik ini biasanya peneliti melakukan observasi dan pengukuran secara hati-hati atas tujuan yang hendak dipelajari, semacam apa situasinya, lantas mencatat selaku hati-hati dan terstruktur peristiwa yang telah dimonitori, sehingga data/keterangan yang ditemukan tidak lepas daripandangan.

Metode ini merupakan pengamatan peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum Trimulyo Kayen-Pati..

## 2. Wawancara

Wawancara ialah teknik/metode pengumpulan data dengan mengutarakan pertanyaan kepada narasumber. Dalam prosedur wawancara/interviu lazimnya kedapatan korelasi antara peneliti/penyelidik dengan informan. Peneliti/penyelidik adalah pewawancara, sedangkan informan adalah pihak yang menyampaikan informasi alias membalas pertanyaan peneliti/penyelidik. Jika peneliti/penyelidik dan informan menyadari akan adanya keinginan yang sehaluan diantara keduanya, lantas dialog bisa bergerak dengan memuaskan.<sup>8</sup>

Metode wawancara dipakai guna mencari tahu selaku dalam-dalam guna mengetahui informasi pengetahuan alias informan dari pokok yang diteliti. Saat penelitian/penyelidikan ini melangsungkan tanya jawab langsung lewat Guru BK dan peserta didik MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen-Pati.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi/pengumpulan adalah metode pengumpulan data/bukti selaku tidak langsung nan ditunjukkan kepada topik penelitian/penyelidikan lewat dokumen. Dokumen/berkas, ialah ungkapan yang dibuat sama orang atau yayaan selaku tertulis yang dipakai guna memverifikasi suatu peristiwa serta memiliki manfaat sebagai sumber data, bukti, menemukan informasi alamiah dan memberikan peluang perluasan pengetahuan

---

<sup>8</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 133 - 137.

tentang prosedur penelitian/penyelidikan ataupun yang hendak didapati.<sup>9</sup>

Dokumentasi/pengumpulan merupakan sesuatu mode guna menggabungkan data/bukti yang melahirkan pesan-pesan vital yang mengakibatkan timbulnya perkara yang diselidiki akhirnya mampu diperoleh data/bukti yang utuh. Pada penilikan dokumentasi peneliti/penyelidik mengevaluasi menggabungkan data/bukti lewat menggabungkan bahan-bahan tercatat yang substansial dengan perkara peneliti/penyelidik, kendati dari sumber berkas yang kerap dipakai adalah foto. Dokumen tersebut diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan guru BK dan peserta didik MTs. Miftahul Ulum Trimulyo Kayen-Pati.

#### F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam menentukan validitas data/bukti (*trust worthiness*) oleh karena itu bukti membutuhkan metode buat diverifikasi. Penentuan ini dilakukan mengikuti sebanyak patokan terpilih. Ada 4 Patokan yang dipakai yakni hierarki keyakinan bisa disebut juga “*credibility*”, keteralihan bisa disebut juga “*transferability*”, keterkaitan bisa disebut juga “*despendability*” serta kejelasan bisa disebut juga “*confirmability*”.

1. Penerapan kriteria hierarki keyakinan pada kebenarannya mewakili sketsa integritas intern serta non kualitatif. Patokan ini menguntungkan bagi menunaikan penyelidikan sejenis rupa lalu derajat keyakinan terhadap temuan bisa digapai. Melainkan itu, serta bermanfaat buat menunjukkan hierarki keyakinan terhadap perolehan temuan serta dikredibelkan sama penyelidik atas berbagai fakta nang diselidiki.
2. Kriteria keteralihan beralainan dari integritas ekstern atas non-kualitatif. Sketsa integritas memadukan bahwa pembuatan suatu dapatan bisa dipergunakan ke semua situasi pada kelompok yang setara menurut temuan yang

---

<sup>9</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183.

didapat pada sampel kelompok selaku delegasi pengganti.

3. Kriteria keterkaitan ialah penukaran atas peristilahan integritas pada penyelidikan non kualitatif. Pada istilah non-kualitatif, reliabilitas ditujukan untuk melaksanakan suatu pengandaian atas simulasi menggali ilmu. Andaikata ganda maupun lebih duplikasi suatu kajian dilakukan pada syarat yang setara serta melahirkan kajian nan pada hakikatnya setara, alhasil reliabilitas dinyatakan termakbul.<sup>10</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Metode penguraian data merupakan teknik alias sistem menggarap data melahirkan informasi akhirnya ciri-ciri data/bukti melahirkan lebih gampang dimengerti serta berguna buat mencari jalan keluar suatu masalah. Masalah utamanya adalah dalam sebetuk penyelidikan. Penguraian bukti bisa ditafsirkan bagaikan tindakan mengganti bukti melalui suatu kajian melahirkan informasi yang bisa dipakai buat menarik suatu keputusan. Penyelidik ini menggunakan metode analisis data/bukti lewat fashion Milles serta Huberman. Analisis data/bukti dilakukan via tahap-tahap berikut:<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data/Bukti

Reduksi data/bukti memegang arti meringkas alias menyimpulkan, menetapkan kejadian-kejadian utama, memfokuskan pada kejadian-kejadian fundamental, dan menggali topik serta pola. Data/bukti yang direduksi bisa menyampaikan gambaran yang makin terarah serta meringankan penyelidik dalam mengumpulkan bukti kemudian mencari bukti tersebut pada saat dibutuhkan. Reduksi data/bukti dalam penyelidikan ini adalah lewat menghimpunkan data semaksimumnya perihal peranan bimbingan konseling Islam dalam membentuk akhlakul karimah peserta didik. Hal ini dilakukan lewat sistem observasi, wawancara serta dokumentasi.

---

<sup>10</sup> Lexy J. M., *Metodoelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 173 - 174.

<sup>11</sup> Chariul Saleh dkk, *Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Aparatur* (Malang: Universitas Brawijaya Press) 2013.

## 2. Display Data/Bukti

Display data/bukti atau tampilan data bisa memudahkan kami untuk menguasai lebih lagi segala yang berlaku dan menetapkan taktik kerja berikutnya berlandaskan segala yang di pahami. Penyampaian data/bukti nan dipergunakan lazimnya berupa warta. Data/bukti yang ditemukan lewat lapangan hendaklah untuk ditulis dan diselidiki. Data/bukti yang diperoleh pula tidak wajib dipublikasikan selaku utuh. Buat itu di penyampaian data/bukti bisa ditelaah agar tersusun secara teratur, akhirnya data/bukti yang ditemukan bisa membabarkan maupun memahami perkara termaktub secara bertambah detail serta tidak memusingkan.

## 3. Veriifikasi Data

Mengambil ketetapan guna meneruskan prosedur analisis reduksi data/bukti serta penyajian data/bukti, akhirnya suatu kesimpulan bisa dikerjakan serta menyelidik berkesempatan memperoleh petunjuk. Ketetapan pertama yang tengah bersifat temporer, bisa beralih jika enggak ditemukan petunjuk yang kuat yang bisa membantu penghimpunan data/bukti tahap selanjutnya.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Mey Harianti, "Analisi Data Kualitatif Miles dan Huberman," Kompasian, 28 Mei 2015.